

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kebudayaan adalah sesuatu yang dapat diambil dari kehidupan bermasyarakat. kebudayaan dan masyarakat akan selalu berkembang dan akan mengalami perubahan sesuai dengan dinamika peradaban yang terjadi. misalnya, upacara tradisional menjadi salah satu unsur kebudayaan serta salah satu pranata sosial masyarakat, yang lambat laun akan mengalami perubahan baik dari sisi fungsi, makna, maupun pelaksanaan pelaksanaan yang semuanya itu. Hal ini menjadikan budaya sebagai salah satu kekayaan salah satunya di Jawa Barat, yang dimana dalam kebudayaan Jawa Barat menjadi sangat kental, karena menjadi suatu tradisi dan ritual yang turun temurun menjadikan budaya yang dihasilkan yang turun-temurun diwariskan yang sampai saat ini masih dijaga, dan dilestarikan keadaannya

Sesuai dengan etimologinya, upacara ritual dapat dibagi atas dua kata yakni upacara dan ritual. ritual merupakan kegiatan lahiriah, merupakan hiasan atau alat untuk mengungkapkan iman dan merupakan suatu pengalaman hiasan atau alat untuk mengungkapkan iman dan merupakan suatu pengalaman yang suci (Hadi,2006:31). Upacara adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan sekelompok orang serta memiliki tahapan yang sudah diatur sesuai dengan tujuan acara. Sedangkan yang dimaksud dengan ‘Ritual’ adalah suatu hal yang berhubungan terhadap keyakinan dan kepercayaan spiritual dengan suatu tujuan tertentu. ‘Ritual’ adalah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan terutama untuk tujuan simbolis yang berdasarkan suatu agama atau bisa juga berdasarkan tradisi dari suatu komunitas tertentu yang sudah turun temurun. Kegiatan-kegiatan dalam ritual biasanya sudah diatur dan ditentukan, tidak dapat dilaksanakan secara sembarangan, seperti desa Marongge yang masih menjalankan tradisi dan ritual sampai saat ini. Beberapa ritual tidak diketahui kebenarannya terkadang itu hanya sugesti di masyarakat yang beranggapan bahwa ritual bisa memberikan apa yang diinginkan menjadi terkabul.

Salah satu faktor mempengaruhi kuatnya keyakinan mereka adalah sugesti. yang didapatkan dari beberapa pihak, membuat keyakinan Sebagian orang untuk terus melakukan ‘ritual’ yang telah di jalani sejak lampau. Hal ini lah yang menarik para pelaku ‘ritual’ datang ke makam Mbah Gabug untuk melakukan ziarah, Fenomena ziarah makam merupakan tradisi turun-temurun dan sudah berakar kuat di kalangan umat Islam. Meskipun muncul kritik yang mencurigai praktek semacam itu dapat menodai tauhid, tetapi dalam faktanya

kegiatan mengunjungi makam tidak pernah pudar sama sekali bahkan cenderung makin ramai terutama setelah terbukti makin ‘keramat’-nya makam yang diziarahi itu.

Sugesti ini tentu menjadi menarik untuk diteliti maka dari itu untuk memvisualisasikan apa yang terjadi maka pembuatan film dokumenter ini dirasa akan menjadi sebuah karya yang menampilkan asal muasal dari ‘ritual’ Marongge. film dokumenter sendiri adalah salah satu cara kreatif untuk menampilkan informasi yang dibuat untuk banyak macam tujuan. kali ini film dokumenter digunakan sebagai media untuk menampilkan informasi kepada masyarakat “Perkasa, M. dan Sayatman. (2015)” yang dimana jenis dokumenter yang akan digunakan yaitu jenis dokumenter sejarah yang dimana dalam jenis ini menampilkan berdasarkan fakta dan sumber-sumber sejarah yang valid. Terdapat 2 jenis dokumenter sejarah. pertama berdasarkan peristiwa penting di dalam kehidupan, pengambilan gambar pun actual di lokasi menjadi opsional, kejadian-kejadian penting yang ditampilkan di wakikan dalam video yang diambil dari berbagai sumber. Tipe kedua yaitu dokumenter berdasarkan dengan lokasi yang bernilai historis dengan kata lain dokumenter ini juga disebut sebagai dokumenter monumental. Memasukkan elemen kalimat secara lengkap dan akurat. Elemen-elemen ini mencakup topik, predikat, objek, atau informasi lain. Ikuti aturan ejaan dan bahasa standar. Dalam film ini akan menampilkan footage-footage yang menjadi salah satu bahan ketika produksi nanti.

B. RUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah atau sering diistilahkan problematika merupakan bagian penting yang harus ada dalam penulisan laporan. Oleh karena itu peneliti sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Mengapa ritual desa Marongge dapat mensugesti pelaku ritual di Jawa Barat?
2. Bagaimana hasil film ritual marongge dalam dokumenter kontradiksi?

C. BATASAN MASALAH

Pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan judul di atas sangatlah tidak mungkin menyelesaikan masalah yang ada dari lapangan, selesai semua. Jadi untuk menghindari kemungkinan tersebut salah paham, tafsir jadi beda. Mengarah pada penyimpangan dari heading di atas, ital perlu keterbatasan masalah membuat masalah yang akan dikaji menjadi jelas dapat menghindari kesalahpahaman. Selain itu, berdasarkan uraian dan indikasi masalah diatas Peneliti tertarik untuk menemukan ritual di desa Marongge. Sesuatu Yang akan dikenakan fokus penelitian adalah latar belakang.

Laporan ini membahas mengenai kebudayaan ritual jumat kliwon yang ada di salah satu kota sumedang Jawa Barat yang dilakukan dengan cara observasi langsung ke tempat ritual di laksanakan.

1. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara dengan kuncen, asisten kuncen, warga setempat, pengunjung, dan warga sumedang.
2. Jenis ritual yang masuk dalam laporan ini adalah termasuk kebudayaan tradisi yang masih dilaksanakan sampai sekarang.

D. TUJUAN BERKARYA

Dalam laporan tugas akhir ini, penulis memiliki beberapa tujuan diataranya memahami hubungan sugesti dengan ritual marongge dan memahami perubahan ritual di desa marongge.

1. Memahami Sugesti Dalam Ritual Marongge

Secara tidak langsung sudah mensugesti pengunjung, mengapa dikatakan demikian karena menurut pemaparan yang di lakukan (wawancara dengan kuncen) pengunjung sudah tersugesti secara tidak langsung yang termasuk dalam *direct suggestion* dimana sugesti ini secara tidak langsung, implisit dan mengisyaratkan apa yang akan terjadi atau di harapkan terjadi, menurut kuncen pak Maman dalam ritual mandi di malam jumat kliwon itu sebenarnya tidak wajib di lakukan namun kebanyakan dari pengunjung sendirilah yang mengatakan bahwa proses ritual ini harus di lakukan, apabila tidak di lakukan terasa ada yang kurang dan terlewatkan.

2. Memahami apa saja penyutradaraan dalam film dokumenter

Terkait cerita 'ritual' Marongge yang masih berjalan sampai saat ini. Dalam memvisualisasikan dalam sebuah film, penulis akan memproduksi sebuah film yang mengisahkan dalam film dokumenter yang menceritakan bagaimana proses ritual jumat kliwon berlangsung. Dalam proses produksi film ini penulis menggunakan jenis dokumenter 'kontradiksi' yang dimana dalam film ini akan menampilkan adegan yang memberikan informasi mengenai asal usul dari sejarah Marongge serta menampilkan ritual yang hingga saat ini dipercaya kekuatannya dan proses ibadah yang dilakukan oleh pengunjung serta akan menampilkan 2 sudut pandang dari masyarakat sumedang dan pelaku ritual dalam lingkup jawa barat antara orang yang percaya dan tidak percaya mengenai ritual ini.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam memudahkan penulisan laporan dalam penelitian, penulis membuat sistematika penulisan yang bertujuan untuk menghindari kerancuan pada pembahasan. Adapun sistematika penulisan laporan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penguraian mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan berkarya, sistematika penulisan dan kerangka berpikir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai penjelasan teori-teori umum, teori seni dan referensi seniman. Yang bersifat penguatan kepada kosep penelitian yang nantinya bisa menjawab pertanyaan dari penelitian.

BAB III KONSEP KARYA DAN PROSES BERKARYA

Bab ini berisi penjelasan konsep karya, proses dan penciptaan karya kreeasi global dalam pembuatan karya seni film untuk menjadi bahan acuan dalam konsep tugas akhir ini.

BAB IV KESIMPULAN

Bagian ini berisi pernyataan-pertanyaan hasil kesimpulan dari penciptaan karya. Kesimpulan merupakan jawaban yang dikemukakan dalam pendahuluan, permasalahan mengenai beberapa kesimpulan penelitian penulis.

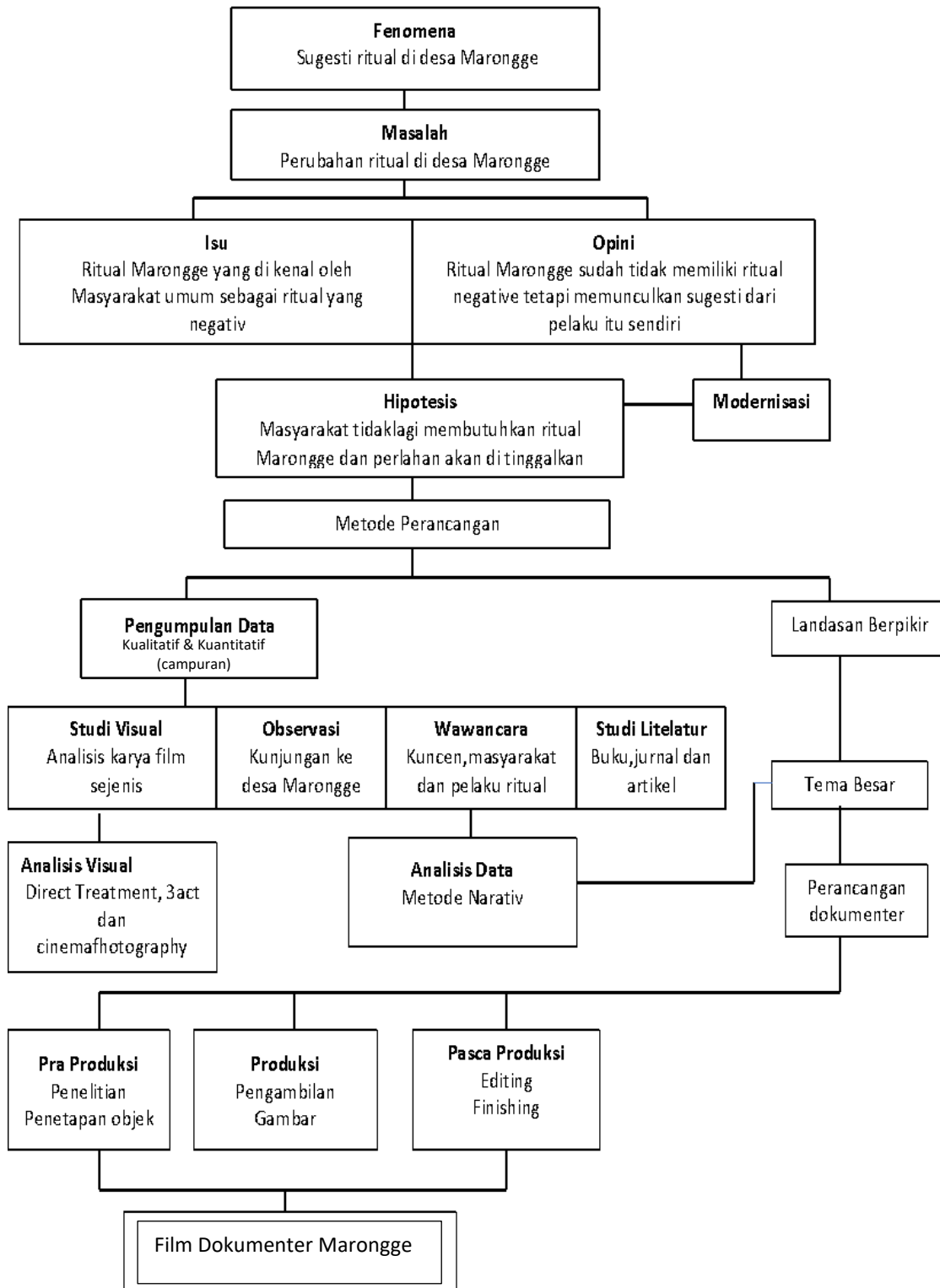
DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi mengenai referensi penelitian penulis, rujukan yang ditulis secara sistematis sesuai urutan alfabet dan menurut kaidah penulisan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Bagian ini berisi tentang seluruh data penelitian yang berkaitan saat proses pelaksanaan wawancara dan pembuatan karya di lapangan

F. KERANGKA BERPIKIR



Tabel 1 Kerangka Berpikir